

MAGANG KERJA: IT SUPPORT DI PACIFIC PALACE HOTEL

Augustino Sanduo¹, Deli²

(Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Internasional Batam)

email: 2131040.augustino@uib.edu, Deli@uib.ac.id

Abstrak

Program magang sebagai IT Support di Pacific Palace Hotel, yang berlokasi di Jl. Duyung, Sungai Jodoh, Kec. Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444 memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan teknis mereka di dunia nyata. Selama program ini, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas, termasuk maintenance dan perbaikan perangkat keras dan lunak, pemecahan masalah jaringan, serta pengoperasian teknologi seperti videotron untuk berbagai acara hotel seperti wisuda, pernikahan, dan acara perusahaan. Selain itu, mahasiswa juga diberikan tugas untuk input lagu bulan uncut ktv, yang menambah pemahaman mereka tentang manajemen acara dan teknologi multimedia. Pengalaman ini tidak hanya memperkuat keterampilan teknis tetapi juga memberikan wawasan praktis yang mendalam tentang operasi industri perhotelan, yang sangat berharga bagi perkembangan karir mereka di masa depan.

Kata Kunci: IT Support, acara, perangkat keras dan lunak, pengoperasian videotron.

Abstract

The IT Support Internship Programme at Pacific Palace Hotel, located at Jl. Duyung, Sungai Jodoh, Kec. Batu Ampar, Batam City, Riau Islands 29444, provides valuable practical experience for students to apply their technical knowledge in the real world. During this programme, students are involved in various activities including hardware and software maintenance and repair, network troubleshooting, and operating technology such as videotrons for various hotel events such as graduation parties, weddings and corporate events. The students were also given the task of inputting the Moon Song for KTV, which enhanced their understanding of event management and multimedia technology. This experience not only strengthens their technical skills, but also provides a deep practical insight into the workings of the hospitality industry, which is invaluable for their future career development.

Keywords: *IT Support, Event, Hardware and Software, Operating Videotron*

PENDAHULUAN

Dunia kerja semakin menuntut keterampilan praktis dan pengalaman nyata selain pengetahuan akademis. Magang memberikan kesempatan bagi peserta untuk menerapkan teori yang dipelajari di perkuliahan ke dalam situasi kerja yang sesungguhnya[1]. Banyak perusahaan mencari karyawan yang sudah

memiliki pengalaman dalam bidang tertentu, dan magang menjadi cara efektif untuk mendapatkan pengalaman tersebut. Kegiatan magang memungkinkan peserta untuk mengembangkan keterampilan teknis dan interpersonal yang penting di dunia kerja. Misalnya, peserta bisa mempelajari keterampilan teknis spesifik yang tidak didapatkan di bangku kuliah, seperti keterampilan dalam pengoperasian

perangkat atau software tertentu. Selain itu, magang juga membantu peserta mengasah keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan kerja tim[2].

Salah satu program Kampus Merdeka, yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), bertujuan untuk memberikan kesempatan berharga kepada mahasiswa dalam meraih pengalaman di luar kegiatan perkuliahan. Melalui berbagai kegiatan yang diadakan, mahasiswa diharapkan dapat memperluas wawasan dan mengembangkan keterampilan hidup melalui partisipasi aktif di luar kelas, yang tetap diakui sebagai bagian integral dari proses pembelajaran mereka. Salah satu komponen utama dari Kampus Merdeka adalah program magang[3] Program ini dirancang untuk memberikan mahasiswa kesempatan nyata dalam mengaplikasikan pengetahuan teoretis mereka di dunia kerja. Dengan demikian, magang tidak hanya menjadi peluang bagi mahasiswa untuk memahami cara kerja industri, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka secara konkret terhadap tuntutan dunia profesional. Dalam program magang mahasiswa tidak hanya diberikan tanggung jawab atas proyek-proyek industri, tetapi juga kesempatan untuk belajar secara mendalam sebelum mengimplementasikan pengetahuan mereka dalam proyek tersebut[4]

Carl J Federick mendefinisikan kebijakan sebagai serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kesempatan-kesempatan terhadap pelaksanaan usulan kebijaksanaan tersebut dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Pendapat ini juga menunjukkan bahwa ide kebijakan melibatkan perilaku yang memiliki maksud dan tujuan merupakan bagian yang penting dari definisi kebijakan, karena bagaimanapun kebijakan harus

menunjukkan apa yang sesungguhnya dikerjakan daripada apa yang diusulkan dalam beberapa kegiatan pada suatu masalah. Di Indonesia, pemagangan salah satunya diatur dalam Permenaker No. 06 Tahun 2020 pasal 1, pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja di Instansi pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja berkompotensi dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu (Permenaker No. 06 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri RI) Pemagangan bisa dilakukan karena keinginan pribadi dari mahasiswa atau sebagai bagian dari persyaratan wajib yang harus ditempuh mahasiswa dan dihitung penilaiannya (Hayati, 2021).

Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat memahami dan menerapkan konsep-konsep yang relevan dalam konteks industri, sehingga setelah menyelesaikan program Kampus Merdeka, mereka dapat menjadi bagian dari generasi unggul dan berkompoten dalam menghadapi dinamika dunia kerja. Selain itu program magang ini juga bertujuan untuk pertama pengalaman kerja nyata[5] Magang memberikan kesempatan bagi peserta untuk terlibat langsung dalam kegiatan operasional perusahaan, sehingga mereka dapat memahami bagaimana teori yang dipelajari di bangku kuliah diterapkan di dunia kerja. Kedua pengembangan keterampilan, selama magang, peserta memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan teknis (hard skills) dan keterampilan interpersonal (soft skills), seperti komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, dan problem-solving, Ketiga jaringan profesional, magang memungkinkan peserta untuk membangun jaringan profesional dengan rekan kerja, supervisor, atau mentor[6]

Magang kerja sebagai IT Support di Pacific Palace Hotel akan melibatkan berbagai tugas terkait teknologi informasi

dan dukungan teknis untuk memastikan operasional teknologi di hotel berjalan lancar. Berikut adalah beberapa aspek seperti pemeliharaan sistem dan jaringan, memastikan bahwa sistem komputer, jaringan, dan perangkat lunak hotel berfungsi dengan baik tanpa gangguan.[7]

Troubleshooting, menyelesaikan masalah teknis yang dihadapi oleh karyawan hotel, seperti masalah koneksi internet, perangkat keras (hardware), atau perangkat lunak (software).

Instalasi dan konfigurasi, membantu dalam instalasi perangkat keras seperti komputer, printer, dan perangkat jaringan. Juga bertanggung jawab untuk mengonfigurasi perangkat lunak sesuai kebutuhan operasional hotel.

Keamanan IT, melindungi data dan sistem hotel dari ancaman keamanan seperti malware atau virus dengan menerapkan langkah-langkah keamanan yang sesuai.[8]

Dukungan teknis, menjawab pertanyaan dan memberikan dukungan teknis kepada staf hotel terkait dengan penggunaan perangkat teknologi. Jaringan ini bisa bermanfaat untuk peluang karier di masa depan.

Dengan terjun langsung dalam pekerjaan sehari-hari, peserta dapat mengevaluasi apakah bidang yang mereka pilih cocok dengan minat dan kemampuan mereka, beberapa perusahaan menawarkan kesempatan bagi peserta magang untuk direkrut sebagai karyawan tetap setelah program magang berakhir, terutama jika kinerja mereka selama magang dinilai baik. Pacific Palace Hotel menjadi salah satu mitra dalam pelaksanaan kegiatan magang ini, dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja sebagai IT Support. Melalui program magang ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis sebagai IT Support di hotel, yang sangat berharga dalam memperkaya pengetahuan dan keterampilan.

MASALAH

Program magang adalah komponen penting dalam pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, memberikan mahasiswa pengalaman langsung di industri yang relevan[9]. Namun, sering kali ditemukan bahwa program magang tidak selalu memberikan pengalaman yang memadai dalam hal keterampilan teknis dan soft skills yang diperlukan dalam dunia kerja. Di sektor perhotelan, peran IT Support menjadi semakin penting mengingat ketergantungan yang tinggi pada teknologi untuk operasional sehari-hari[10].

Pacific Palace Hotel, yang berlokasi di Jalan Duyung, Sei Jodoh, Batu Ampar, Batam, menjadi salah satu mitra dalam pelaksanaan program magang ini. Mahasiswa yang berpartisipasi diharapkan untuk menangani berbagai tugas teknis, mulai dari perawatan dan perbaikan perangkat keras dan lunak, pemecahan masalah jaringan, hingga pengoperasian teknologi seperti videotron untuk acara-acara hotel. Tantangan yang dihadapi adalah bagaimana memastikan bahwa program magang ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa tetapi juga mengembangkan soft skills mereka, seperti komunikasi, kolaborasi, dan manajemen waktu.

METODE PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini menekankan pada penyajian yang rinci, memberikan gambaran rinci tentang aktivitas dan peristiwa yang sedang berlangsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data utama, yaitu data yang diperoleh langsung melalui observasi visual atau survei lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra. Observasi digunakan sebagai alat untuk mengukur perilaku,

situasi, dan proses aktivitas yang diamati. Sementara itu, wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam dan observasi terperinci mengenai fenomena yang menjadi fokus penelitian. Melalui pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam dan rinci tentang topik yang diteliti[11].

2. Proses Perancangan Luaran

Tahap perancangna luaran dari kegiatan ini terdiri dari:

a. Pendahuluan

Pada pelaksanaan program magang Bersertifikat di Pacific Palace Hotel kegiatan yang dilakukan setiap harinya yakni melayani tamu, client, dan troubleshooting perusahaan yang ada permasalahan sistem, jaringan komputer, printer, dan videotron. Dalam tahap awal penulis wajib memeriksa troubleshooting dalam jaringan atau komputer didepan tamu atau rekan kerja sehingga secara 2 pihak mengetahui kondisi awal dari barang tersebut. Setelah mencoba dan mengetahui permasalahan biasanya penulis akan langsung memperbaiki di tempat kalau tidak bisa baru bawa ke office it. Selain itu juga ada menjadi operator videotron di acara seperti wisuda, wedding, dll biasanya ada gladi atau gr untuk setiap acara sebelum hari h di lasanakan, gladi dengan panitia biasa penulis akan melihat rundown acara dan meminta file atau live camare yang untuk di setting tampilan di Videotron[12].

b. Sprint

Setelah mengkonfirmasi kendala jaringan atau troubleshooting, penulis langsung melakukan aksi dalam mengatasi permasalahan jaringan atau komputer tersebut. Dalam pengerjaan kendala jaringan di

dalam kamar biasa akan memperbaiki wifi dalam kamar atau memasang extender wifi di dalam kamar dalam pekerjaan tersebut pasti harus memastikan apakah ada tamu di dalam atau tidak dan selalu bell sebelum masuk kamar tamu. berikut merupakan speedtest wifi.

Untuk memperbaiki komputer sering kali membawa komoputer ke office untuk perbaiki karna alat untuk teknis lebih banyak di office dari pada langsung di tempat dan setelah selesai perbaiki penulis harus antar atau pasang Kembali ke posisi sebelumnya. Berikut merupakan salah satu komputer yang di perbaiki

Untuk operator videotron di acara seperti wisuda, wedding, dll biasanya ada gladi atau gr untuk setiap acara sebelum hari h di lasanakan, gladi dengan panitia biasa penulis akan melihat rundown acara dan meminta file atau live camare yang untuk di setting tampilan di Videotron. Berikut adalah beberapa gladi sebelum dilasanakan acara. Setelah gladi penulis di hari h akan menjadi operator videoron untu ada acara seperti wisuda, wedding, dll. Akan berinterksi dengan panitia acara untuk acara berjalan dengan yang sempurna dan untuk memastikan tidak ada kendala lagi. Berikut beberapa acara yang dilaksanakan di pacific palace hotel[13].

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kerja praktek magang ini terdiri 3 tahapan yaitu:

a. Tahap persiapan

Pada tahap awal ini, mahasiswa magang melakukan observasi lingkungan kerja, memahami tugas yang akan dijalankan, serta mendapatkan orientasi tentang

perusahaan atau proyek yang sedang berjalan, Tahap kedua mahasiswa magang harus mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memahami proyek atau tugas yang akan dikerjakan, termasuk peralatan, sistem kerja, dan prosedur, Bersama dengan supervisor atau pembimbing, mahasiswa magang akan menyusun rencana kerja yang jelas, mencakup tahapan-tahapan tugas yang harus diselesaikan selama periode magang[14]. Langkah selanjutnya dengan pengurusan surat MOU dan MOA. Lokasi magang Pacific Palace Hotel Batam.

b. Tahap Pelaksanaan

Peserta mulai terlibat langsung dalam pelaksanaan tugas atau proyek yang telah direncanakan. Dalam konteks memasang videotron, peserta akan membantu dalam proses instalasi, mulai dari pengaturan alat hingga pemasangan panel LED, selama pelaksanaan, peserta diminta untuk memonitor pekerjaan yang mereka lakukan dan membuat laporan berkala mengenai perkembangan proyek, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang diterapkan[15].

Tahap pelaksanaan di mulai dengna kerja praktek selama sekitar 4 bulan mengikuti jam operasional Perusahaan dari senin sampai sabtu dengan jam kerja 08.00 – 16.00 dan jam istirahat selama 1 jam dari jam 12.00 – 13.00 WIB.

c. Tahap penilaian dan Pelaporan

Setelah pelaksanaan selesai, hasil pekerjaan diperiksa untuk memastikan apakah semua telah berjalan sesuai dengan standar dan tujuan yang diharapkan, Supervisor atau pembimbing akan mengevaluasi kinerja peserta magang, memberikan umpan balik

mengenai kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, Selanjutnya menyusun laporan akhir yang mencakup seluruh proses dari persiapan hingga pelaksanaan, serta evaluasi mengenai hasil dan kontribusi mereka terhadap laporan. Laporan tersebut disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan kemudian diunggah dalam bentuk softcopy ke situs web daftarkp.uib.ac.id.

PEMBAHASAN

Program magang sebagai IT Support di Pacific Palace Hotel menunjukkan bahwa mahasiswa magang dapat mengembangkan keterampilan teknis dan soft skills yang penting dalam industri perhotelan. Dalam konteks ini, program magang membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka dalam pengaturan praktis yang melibatkan perawatan dan perbaikan perangkat keras dan lunak, troubleshooting jaringan, dan pengoperasian teknologi multimedia seperti videotron.

Salah satu temuan utama dari program magang ini adalah bahwa mahasiswa mampu menghadapi tantangan teknis yang muncul dalam operasional hotel sehari-hari. Penulis belajar secara langsung bagaimana mengatasi masalah perangkat keras dan lunak, serta melakukan troubleshooting jaringan dengan efektif. Kemampuan ini krusial dalam mempersiapkan mahasiswa untuk tuntutan pekerjaan di masa depan, di mana keterampilan praktis sangat dihargai. Magang sebagai IT Support di hotel menawarkan banyak peluang untuk memahami teknologi dalam industri perhotelan dan mengembangkan keterampilan teknis serta layanan pelanggan.



Gambar 1, Merapikan kabel jaringan server

Kegiatan pertama dalam magang adalah merapikan kabel jaringan server, kegiatan ini menjadi langkah penting untuk memastikan infrastruktur jaringan yang terorganisir, efisien, dan mudah dikelola. Kabel yang berantakan dapat menyebabkan kesulitan dalam pemeliharaan, troubleshooting, dan bahkan dapat mengganggu performa jaringan



Gambar 2, kegiatan memasang videotron

Kegiatan kedua selama magang adalah memasang videotron atau layar LED di sebuah grand ballroom seperti di Pacific melibatkan serangkaian langkah yang cukup kompleks untuk memastikan instalasi yang aman dan hasil tampilan visual yang optimal. Videotron atau LED display adalah layar besar yang terdiri dari panel-panel LED yang dapat menampilkan gambar, video, dan informasi visual secara dinamis.



Gambar 3, Memperbaiki salah satu komputer back office

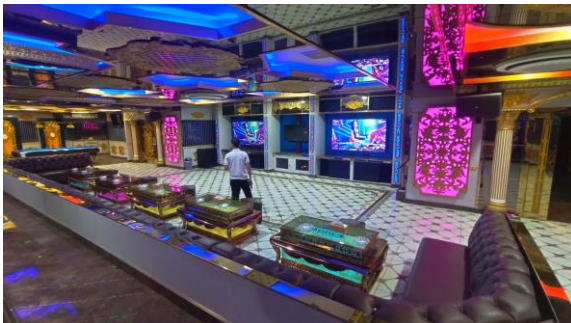
Kegiatan ketiga dalam magang adalah memperbaiki salah satu komputer di back office melibatkan proses pemecahan masalah (*troubleshooting*) untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mempengaruhi kinerja komputer tersebut. Proses ini bisa mencakup perbaikan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), atau jaringan.





Gambar 4, Menjadi operator videotron / led pas acara wedding , wisuda, dll

Kegiatan magang keempat adalah menjadi operator videotron atau layar LED dalam acara seperti wedding, wisuda, atau event besar lainnya adalah tanggung jawab yang melibatkan keterampilan teknis dan manajemen visual.



Gambar 5, Menginput lagu bulan yang baru kesemua room ktv

Kegiatan magang selanjutnya menginput lagu baru ke semua room KTV membutuhkan beberapa langkah teknis untuk memastikan lagu tersedia dan bisa diakses di semua ruangan karaoke.

Salah satu merupakan aspek yang dihasilkan adalah penyusunan logbook. Logbook ini berfungsi sebagai catatan rutinitas yang mendokumentasikan setiap aktivitas yang dilakukan, sehingga dapat menjadi rekam kegiatan yang berguna untuk menilai kesesuaian aktivitas dengan peran yang dijalankan. Selain logbook, peserta magang juga harus diwajibkan untuk menyelesaikan laporan akhir magang yang merupakan syarat penyelesaian program magang dan

mencerminkan seluruh hasil kerja serta proses pembelajaran yang telah dilalui di Pacific Palace Hotel. Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas utama IT Support di hotel adalah memastikan semua sistem teknologi berjalan lancar, termasuk jaringan komputer, perangkat lunak, dan perangkat keras. IT Support juga bertanggung jawab untuk menangani troubleshooting, pemeliharaan jaringan, instalasi perangkat lunak, serta membantu karyawan hotel dalam mengatasi masalah teknis. Peran dan Tanggung Jawab IT Support Hotel

Pemeliharaan Sistem: IT Support bertanggung jawab menjaga sistem jaringan, komputer, dan perangkat keras lainnya agar tetap berfungsi optimal. Di hotel, ini mencakup perangkat lunak pemesanan, manajemen kamar, sistem pembayaran, dan layanan tamu.

Dukungan untuk Karyawan dan Tamu: IT Support di hotel menyediakan layanan teknis bagi karyawan hotel dan terkadang tamu. Masalah teknis yang mungkin muncul adalah koneksi internet yang bermasalah, kendala pada perangkat TV atau telepon di kamar, hingga aplikasi khusus hotel.

Keamanan Data: Hotel mengelola data tamu yang sangat sensitif, seperti informasi identitas dan data pembayaran. IT Support bertugas memastikan keamanan siber, mencegah kebocoran data, dan melindungi jaringan dari ancaman eksternal.

Keterampilan Penting untuk IT Support Hotel

Keterampilan Teknis: Pemahaman jaringan komputer, sistem operasi (Windows, macOS), perangkat lunak dan perangkat keras sangat diperlukan. Hotel sering menggunakan perangkat lunak khusus, jadi kemampuan untuk mempelajari software baru adalah keunggulan.

Komunikasi yang Efektif: IT Support perlu menyampaikan informasi teknis

dalam bahasa yang mudah dimengerti oleh staf non-teknis.

Pemecahan Masalah dan Analisis: IT Support perlu sigap mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan cepat, terutama dalam situasi yang melibatkan tamu.

Pengelolaan Waktu: Sering kali IT Support menghadapi permintaan yang mendesak dan harus memprioritaskan tugas untuk menjaga layanan tetap berjalan lancar.

Manfaat Magang IT Support di Hotel

Pengalaman dalam Industri Perhotelan: Industri ini menuntut solusi IT yang berbeda, terutama yang berkaitan dengan layanan tamu dan keamanan. Magang di hotel memberikan wawasan tentang sistem teknologi yang spesifik untuk perhotelan, seperti perangkat lunak manajemen properti (Property Management System, PMS).

Pengembangan Keterampilan Soft Skills: Karena berinteraksi dengan banyak orang, IT Support di hotel melatih komunikasi dan empati yang baik. Keterampilan ini sangat dibutuhkan dalam dunia IT yang sering bersinggungan dengan berbagai divisi non-teknis.

Kemungkinan Karier: Hotel sering membuka peluang penuh waktu bagi karyawan magang yang menunjukkan performa baik, sehingga pengalaman magang dapat menjadi batu loncatan untuk karier IT di sektor perhotelan atau bahkan sektor lainnya.

Tantangan yang Dihadapi IT Support Hotel.

Menangani Keluhan dalam Situasi Tekanan Tinggi: Jika terjadi masalah teknologi yang memengaruhi banyak tamu, seperti kegagalan jaringan internet, IT Support harus bisa menyelesaikan masalah dengan cepat.

Adaptasi terhadap Sistem Perhotelan yang Spesifik: Hotel sering memiliki sistem manajemen yang unik. Bagi peserta magang, proses adaptasi dan belajar cepat

sangat penting agar dapat mengikuti kebutuhan operasional yang dinamis.

Menghadapi Perkembangan Teknologi: Industri perhotelan mulai menerapkan teknologi baru seperti IoT (Internet of Things) dan smart room, sehingga IT Support perlu terus mengembangkan keterampilannya.

Kesempatan Pengembangan Karier

Magang IT Support hotel memberikan pengalaman yang berharga untuk karier di bidang IT dan perhotelan. Peserta magang dapat mengembangkan profil yang lebih baik dalam hal layanan teknis serta pengembangan keterampilan interpersonal yang solid. Pengalaman di hotel juga dapat diterapkan ke sektor lain, seperti layanan kesehatan, retail, dan lainnya yang juga membutuhkan dukungan teknis yang serupa.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, Program magang sebagai IT Support di Pacific Palace Hotel telah memberikan hasil kerja proyek yang signifikan dan berharga. Berikut adalah poin-poin utama yang dapat disimpulkan:

1. **Peningkatan Keterampilan Teknis:** Penulis berhasil melakukan maintenance dan perbaikan perangkat keras serta perangkat lunak, Pemecahan masalah jaringan secara efektif, pengoperasian videotron untuk berbagai acara, termasuk wisuda, pernikahan, dan KTV, input lagu untuk KTV dan acara pernikahan.
2. **Pengelolaan Operasional:** Penulis mampu menangani berbagai masalah teknis dengan efektif, meningkatkan kinerja jaringan dan perangkat, memastikan kelancaran operasional acara di hotel.
3. **Dokumentasi dan Laporan:** Dokumentasi yang akurat melalui logbook dan laporan akhir, mencerminkan peningkatan keterampilan teknis dalam menyelesaikan tugas-tugas

kompleks, menerapkan solusi secara profesional.

4. Pengembangan Keterampilan dan Wawasan: Pengalaman ini tidak hanya memperkuat keterampilan teknis. memberikan wawasan praktis yang mendalam tentang operasi industri perhotelan, sangat berharga bagi perkembangan karir di masa depan.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa program magang di Pacific Palace Hotel berhasil memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan teknis dan soft skills mahasiswa, serta memberikan pengalaman praktis yang mendalam dan relevan dalam industri perhotelan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Syamsuadi, "Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Abdurrah pada Program Magang Mahasiswa," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 1341–1348, 2022.
- [2] A. Rahman and D. C. Sukmajati, "Implementasi kebijakan pada program magang dan studi independen bersertifikat di Indonesia," *SOSIOHUMANIORA J. Ilm. Ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 9, no. 2, pp. 266–291, 2023.
- [3] Wahyuning, "Efektivitas Porgram Magang Kependidikan," *J. Pendidik. Akunt. Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 49–67, 2019.
- [4] A. Nisaa and B. Sulistyaningrum, "Performance of the Independent Campus Policy in Certified Internship and Independent Study Programs," *J. Multidisiplin Madani*, vol. 2, no. 6, pp. 2771–2786, 2022.
- [5] M. A. Hafidhuddin, "Digitalisasi Media Promosi Desa Wisata Penglipuran Bali Melalui Program Magang Bersertifikat," *J. Tour. Creat.*, vol. 6, no. 2, pp. 120–133, 2022.
- [6] A. Hasanah, "Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar dalam Program magang & studi Independen Bersertifikat (MSIB) di PT. Progate Global Indonesia," *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 7, no. 5, 2024.
- [7] M. Fachrudin, "Implementasi Kampus Merdeka Pada Bidang Information Tecnology (IT) Support Lembaga Pengkajian pangan obat-obatan dan Kosmetika," *J. Agro Nusant.*, vol. 2, no. 1, pp. 123–233, 2022.
- [8] A. Budianto and W. Pramusinto, "Implementasi Sistem Pakar Dengan Metode Forward Chaining Untuk Menganalisa Kerusakan Komputer Pada Media Indonesia," *J. TICOM Technol. Inf. Commun.*, vol. 11, no. 2, pp. 103–107, 2023.
- [9] Latif, W. U. Putra, and Nanny Mayasari, "Kurikulum Berorientasi Karier di Perguruan Tinggi Jawa Barat: Menghubungkan Pendidikan dengan Tuntutan Dunia Kerja Melalui Pembelajaran Praktis dan Keterampilan Industri," *J. Pendidik. West Sci.*, vol. 1, no. 08, pp. 528–537, 2023, doi: 10.58812/jpdws.v1i08.599.
- [10] M. Siahaan and T. Lim, "Pelaksanaan Magang Kerja : Full Stack Developer Pada Mitra PT . Celindo Pratama," *Pros. Natl. Conf. Community Serv. Proj. http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro*, vol. 5, no. 1, pp. 713–722, 2023.
- [11] F. R. Sitorus and W. P. Silalahi, "Learnt And Perceived Professional Role : A Focus Group Discussion of Tourism Students ' Internship In A Hotel In Indonesia," *Jayapangus Press Cetta J. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 2, pp. 159–170, 2023.

- [12] D. H. Perkasa, “Strategi pelatihan kerja dalam mendukung lulusan yang siap kerja,” *J. Abdimas Bina Bangsa*, vol. 5, no. 1, pp. 836–845, 2024.
- [13] W. Septiani, “Implikasi dan Manfaat Pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa Universitas Trisakti,” *J. Lemb. Penelit. Univ. Trisakti*, vol. 7, no. 1, pp. 130–140, 2022.
- [14] S. Anggraini, “Analisis Dampak Program Pertukaran Pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Mahasiswa Internal,” *J. Al Azhar Indones. Seri Ilmu Sos.*, vol. 03, no. 1, pp. 62–70, 2022.
- [15] Aryanto, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM),” *JAMP J. Adminitrasi dan Manaj. Pendidik.*, vol. 5, no. 3, pp. 247–257, 2022, doi: 10.17977/um027v5i32022p247.